



Implementasi Program Pengembangan Kreativitas Guru dan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Gebyar HIMA PGPAUD UNISA 2023

Yogi Iskandar ¹, Nunung Nuryati ², Darmayanti ³, Ika Candra Destiyanti ⁴,
Iman ⁵, Setiana ⁶

¹⁻⁶ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Al Ihya Kuningan, Indonesia

Penulis korespondensi : Yogi Iskandar
E-mail : yiskandar2@gmail.com

Diterima: 3 November 2024| Direvisi: 3 Desember 2024| Disetujui: 10 Desember 2024

Abstrak

Kegiatan Gebyar HIMA PGPAUD UNISA 2023 merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan pengetahuan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta menstimulasi tumbuh kembang anak usia dini melalui berbagai kegiatan edukatif. Program ini mencakup seminar, workshop, dan lomba kreativitas yang melibatkan guru dan anak-anak PAUD di wilayah III Cirebon. Kegiatan ini juga dirancang untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dengan pendekatan berbasis proyek dan neurosains. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusiasme tinggi dari para peserta, baik guru maupun anak-anak, yang berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan. Program ini diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut serta memperkuat peran Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan dalam memajukan pendidikan melalui pengabdian masyarakat.

Kata kunci: Kreativitas Guru; PAUD; Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berbasis Otak; Stimulasi Pertumbuhan Anak Usia Dini.

Abstract

The "Gebyar HIMA PGPAUD UNISA 2023" event is a community service program aimed at enhancing the creativity and knowledge of Early Childhood Education (PAUD) teachers and stimulating the development of early childhood through various educational activities. The program includes seminars, workshops, and creativity competitions involving teachers and PAUD children in the III Cirebon region. This activity is also designed to support the implementation of the Merdeka Curriculum with a project-based and neuroscience approach. The results of this event show high enthusiasm from participants, both teachers and children, who actively participated in various activities. This program is expected to contribute positively to improving the quality of early childhood education in the region and strengthen the role of Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan in advancing education through community service initiatives.

Keywords : PAUD Teacher Creativity; Early Childhood Development; Merdeka Curriculum; Brain-Based Learning; Early Childhood Growth Stimulation.

PENDAHULUAN

Pengembangan kreativitas dan pengetahuan bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak pada usia emas mereka. Guru PAUD memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, kognitif, serta keterampilan sosial anak usia dini melalui berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Kreativitas adalah salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru PAUD untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi anak-anak untuk belajar. Guru yang kreatif dapat menyajikan materi pembelajaran

dengan cara yang variatif, seperti melalui permainan edukatif, seni, dan eksperimen sederhana, sehingga anak-anak lebih mudah memahami konsep yang diajarkan (Wardani & Amin, 2020). Selain itu, kreativitas guru juga berperan dalam adaptasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak didik, terutama dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dan karakter (Kemendikbud, 2021).

Selain kreativitas, pengetahuan yang mendalam tentang perkembangan anak usia dini juga sangat penting. Pengetahuan ini meliputi pemahaman tentang tahap perkembangan kognitif, motorik, bahasa, serta sosial-emosional anak. Dengan pemahaman yang baik, guru dapat merancang kegiatan belajar yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak, serta memberikan intervensi yang tepat saat diperlukan (Sukayati, 2019). Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui pelatihan, seminar, dan workshop yang berkaitan dengan perkembangan anak dan metode pembelajaran inovatif.

Stimulasi yang tepat pada anak usia dini sangat krusial karena periode ini merupakan masa perkembangan otak yang sangat pesat. Penelitian menunjukkan bahwa stimulasi yang diberikan pada anak usia dini, seperti permainan yang melibatkan sensorik, motorik, dan interaksi sosial, dapat meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, dan sosial mereka (Shonkoff & Phillips, 2000). Oleh karena itu, guru PAUD harus mampu menciptakan kegiatan yang merangsang seluruh aspek perkembangan anak, termasuk melalui kegiatan seni, olahraga, dan interaksi sosial.

Stimulasi ini juga mencakup pengenalan budaya lokal dan nasional, yang dapat memperkaya wawasan anak tentang keanekaragaman budaya Indonesia, seperti yang diterapkan dalam kegiatan Gebyar HIMA PGPAUD UNISA 2023. Kegiatan ini mencakup lomba-lomba yang dirancang untuk mengembangkan bakat dan kreativitas anak-anak PAUD, sekaligus memperkenalkan mereka pada nilai-nilai kebudayaan melalui lomba fashion show pakaian tradisional dan tari tradisional (UNISA, 2023).

Tujuan Pengabdian

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa aspek penting yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, memperkuat kapasitas guru PAUD, serta mendorong partisipasi berbagai pihak dalam mendukung pendidikan. Pertama, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kompetensi guru PAUD melalui pelatihan dan workshop yang memberikan berbagai strategi dan metode pembelajaran kreatif. Dengan pendekatan yang inovatif dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, guru diharapkan mampu mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih responsif terhadap kebutuhan anak usia dini.

Kedua, program ini dirancang untuk memperdalam pemahaman guru PAUD tentang implementasi Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembelajaran berbasis proyek, kreatif, dan kontekstual. Melalui seminar dan workshop, guru akan mendapatkan pengetahuan praktis untuk mengintegrasikan kurikulum ini ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Ketiga, kegiatan ini juga berfokus pada stimulasi tumbuh kembang dan kreativitas anak usia dini melalui berbagai aktivitas seperti lomba kolase, tahfidz, fashion show, tari tradisional, dan nyanyi solo. Kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, keberanian, dan kepercayaan diri anak-anak, sekaligus memperkenalkan nilai-nilai budaya dan seni kepada mereka.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat jejaring dan kerja sama antar guru PAUD dengan mempertemukan mereka dari berbagai wilayah untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam mengajar. Hal ini diharapkan mampu

membangun jejaring profesional yang bermanfaat untuk pengembangan kompetensi dan peningkatan mutu pendidikan PAUD di wilayah masing-masing. Program ini juga dimaksudkan untuk memperkenalkan eksistensi Program Studi PGPAUD Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan kepada masyarakat luas, khususnya para guru PAUD dan orang tua siswa, sebagai institusi yang berkomitmen dalam memajukan pendidikan anak usia dini. Dengan ini, citra positif UNISA sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam mencetak pendidik PAUD yang berkualitas dapat semakin meningkat.

Terakhir, kegiatan ini mendorong partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan masyarakat umum, untuk bersama-sama mendukung peningkatan mutu pendidikan anak usia dini melalui aktivitas kreatif dan edukatif. Dengan sinergi dari semua pihak, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan pendidikan anak usia dini di masa depan.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan pendidikan anak usia dini serta pengembangan profesionalisme guru PAUD di wilayah III Cirebon dan sekitarnya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk mencapai tujuan program, yaitu meningkatkan kreativitas dan pengetahuan guru PAUD serta menstimulasi tumbuh kembang anak usia dini. Berikut adalah deskripsi metode kegiatan secara rinci:

1. Persiapan Kegiatan

- a. Identifikasi Sasaran: Mengidentifikasi target peserta kegiatan yang terdiri dari guru-guru PAUD, anak-anak PAUD, dan siswa SMA/SMK di wilayah III Cirebon. Penyelenggara melakukan sosialisasi program melalui media sosial, brosur, dan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan di wilayah tersebut.
- b. Pembentukan Panitia: Membentuk tim panitia pelaksana yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan staf administrasi dari Program Studi PGPAUD UNISA. Tim ini bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.
- c. Koordinasi dengan Pemateri: Mengundang pemateri berpengalaman untuk memberikan seminar dan workshop, serta memastikan kesiapan materi yang akan disampaikan sesuai dengan tema kegiatan yaitu "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Merdeka Mengajar Berbasis Neurosains Melalui Project-Based Learning Guru Kreatif menuju PAUD Berkualitas Berkarakter Pelajar Pancasila".

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Seminar dan Workshop Guru Kreatif

- 1) Format Kegiatan: Seminar dan workshop ini dilaksanakan secara hybrid, yaitu kombinasi antara pertemuan tatap muka (offline) dan daring (online) untuk menjangkau peserta dari seluruh wilayah Indonesia.
- 2) Topik Seminar: Materi yang disampaikan mencakup implementasi Kurikulum Merdeka, teknik pembelajaran berbasis proyek, serta strategi kreatif dalam mengelola kelas PAUD.
- 3) Kegiatan Workshop: Peserta secara aktif terlibat dalam sesi praktik membuat media pembelajaran kreatif menggunakan barang-barang bekas. Setiap kelompok didampingi oleh fasilitator untuk memberikan panduan dan umpan balik selama kegiatan berlangsung.

- 4) Output Kegiatan: Setiap peserta menghasilkan satu media pembelajaran yang kreatif dan siap digunakan di kelas PAUD, serta mendapatkan sertifikat partisipasi (40 JP) sebagai bukti peningkatan kompetensi.
 - b. Lomba Kreativitas Anak Usia Dini
 - 1) Jenis Lomba: Lomba terdiri dari beberapa kategori, yaitu kolase, tahfidz Al-Quran, fashion show, tari tradisional, dan nyanyi solo. Setiap lomba dirancang untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak, seperti motorik, kognitif, sosial-emosional, dan seni.
 - 2) Kriteria Penilaian: Penilaian lomba berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti kreativitas, kerapian, ketepatan, dan ekspresi dalam setiap kategori lomba. Dewan juri berasal dari praktisi dan akademisi yang berkompeten di bidangnya.
 - 3) Penghargaan: Para pemenang lomba diberikan piala, piagam penghargaan, dan hadiah uang pembinaan sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan prestasi mereka.
3. Evaluasi dan Refleksi
- a. Evaluasi Kegiatan: Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi melalui survei dan wawancara dengan peserta untuk menilai efektivitas pelaksanaan seminar, workshop, dan lomba. Feedback dari peserta digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang.
 - b. Refleksi dan Diskusi: Panitia, pemateri, dan peserta terlibat dalam diskusi reflektif mengenai dampak kegiatan terhadap peningkatan kreativitas dan pengetahuan peserta. Hasil diskusi ini juga digunakan untuk merumuskan strategi keberlanjutan program pengembangan kompetensi guru PAUD.
4. Publikasi dan Dokumentasi
- a. Dokumentasi Kegiatan: Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis. Dokumentasi ini digunakan untuk keperluan publikasi di media sosial, website kampus, serta sebagai bahan laporan kepada pihak sponsor dan pemangku kepentingan lainnya.
 - b. Publikasi Ilmiah: Hasil kegiatan dan evaluasinya disusun menjadi artikel ilmiah dan dipublikasikan di jurnal pengabdian masyarakat untuk disebarluaskan kepada komunitas akademik dan praktisi pendidikan.

Dengan metode pelaksanaan ini, kegiatan diharapkan dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi peningkatan kompetensi guru PAUD dan pengembangan kreativitas anak usia dini, serta memperkuat peran Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan sebagai lembaga yang berkontribusi aktif dalam memajukan pendidikan anak usia dini di wilayah Cirebon dan sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan "Gebyar HIMA PGPAUD UNISA 2023" merupakan salah satu bentuk nyata pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas guru dan anak usia dini melalui pendekatan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan file-file yang diberikan, berikut adalah pembahasan mengenai implementasi kegiatan ini dari beberapa perspektif:

1. Pentingnya Implementasi Kurikulum Merdeka dalam PAUD

Kurikulum Merdeka Belajar yang diinisiasi oleh Kemendikbud menekankan pada pembelajaran yang lebih fleksibel, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), pendekatan ini sangat relevan karena perkembangan anak usia dini bersifat holistik, meliputi aspek kognitif, emosional, sosial, dan motorik. Penerapan Kurikulum Merdeka di PAUD memungkinkan anak untuk belajar sesuai minat dan potensinya melalui metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), sebagaimana yang diterapkan dalam Gebyar HIMA PGPAUD UNISA 2023.

2. Brain-Based Learning sebagai Strategi Pembelajaran

Pada kegiatan ini, Prof. Dr. Ir. Netti Herawati, M.Si. memperkenalkan konsep Brain-Based Learning, yang menekankan pentingnya memahami cara kerja otak anak usia dini dalam proses belajar mengajar. Pendekatan ini mengajak para guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif, sesuai dengan kebutuhan perkembangan otak anak. Hal ini penting karena lingkungan belajar yang positif dapat memaksimalkan potensi anak dalam menyerap informasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Herawati, 2023).

3. Manajemen Kelas yang Efektif dan Inovatif

Manajemen kelas yang baik merupakan salah satu elemen kunci dalam mendukung pembelajaran yang berkualitas di PAUD. Menurut Bunda Hamidah, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan untuk anak. Ini termasuk mengatur ruang kelas, menetapkan aturan main, dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal (Hamidah, 2023). Dengan manajemen kelas yang efektif, guru dapat mengendalikan situasi kelas sehingga anak-anak merasa aman dan terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

4. Sinergi dengan Orang Tua dan Komunitas

Salah satu komponen penting dalam pendidikan anak usia dini yang berkualitas adalah sinergi antara sekolah, orang tua, dan komunitas. Kegiatan Gebyar HIMA PGPAUD UNISA 2023 melibatkan partisipasi aktif dari orang tua dalam mendukung berbagai lomba dan workshop yang diadakan. Ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga dan masyarakat sekitar. Kemitraan ini dapat membentuk fondasi yang kuat untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh (Hamidah, 2023).

5. Penerapan Neurosains dalam Pembelajaran

Penggunaan pendekatan neurosains dalam pendidikan anak usia dini menjadi salah satu fokus pada kegiatan ini. Neurosains menjelaskan bahwa proses pembelajaran anak dipengaruhi oleh aktivitas otak yang sangat cepat berkembang pada usia dini. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang merangsang seluruh modalitas anak, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Hal ini diterapkan melalui berbagai kegiatan lomba yang dirancang untuk merangsang aspek motorik, kognitif, dan sosial-emosional anak, seperti lomba kolase, tari tradisional, dan nyanyi solo (Netti, 2023).

6. Evaluasi dan Dampak Kegiatan

Hasil dari kegiatan Gebyar HIMA PGPAUD UNISA 2023 menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta, baik guru maupun anak-anak. Dengan partisipasi lebih dari 300 peserta, kegiatan ini berhasil memfasilitasi para guru untuk belajar dan berkreasi bersama. Selain itu, anak-anak juga mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan bakat dan kreativitas mereka melalui berbagai lomba. Evaluasi dari kegiatan ini dapat dilihat dari umpan balik positif yang diberikan oleh peserta dan

peningkatan pengetahuan serta keterampilan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di kelas masing-masing (UNISA, 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti Gebyar HIMA PGPAUD UNISA 2023 menunjukkan betapa pentingnya dukungan yang menyeluruh terhadap pendidikan anak usia dini. Pendekatan yang inovatif dan kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan komunitas dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan anak secara optimal. Dengan mengintegrasikan konsep Kurikulum Merdeka dan Brain-Based Learning, diharapkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia dapat terus ditingkatkan. Pengembangan kreativitas dan pengetahuan guru PAUD serta stimulasi tumbuh kembang anak usia dini adalah investasi penting bagi masa depan generasi penerus bangsa. Dengan bekal yang baik, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta memberikan stimulasi yang tepat untuk mendukung perkembangan anak usia dini secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya Program Pengembangan Kreativitas Guru dan Anak Usia Dini melalui Kegiatan Gebyar HIMA PGPAUD UNISA 2023. Ucapan terima kasih pertama kami sampaikan kepada Rektor Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan beserta jajaran pimpinan universitas yang telah memberikan dukungan penuh demi keberhasilan acara ini. Kami juga mengapresiasi Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan atas arahan, motivasi, dan fasilitasi yang diberikan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan.

Tidak lupa, kami menyampaikan penghargaan kepada Panitia Pelaksana Gebyar HIMA PGPAUD UNISA 2023, yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan staf administrasi, atas dedikasi, kerja keras, serta kekompakan yang luar biasa dalam menyelenggarakan acara ini. Kami juga berterima kasih kepada para pemateri dan fasilitator yang telah berbagi ilmu dan pengalaman berharga melalui seminar dan workshop, serta kepada para peserta guru PAUD dari berbagai wilayah yang mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Terima kasih juga kami haturkan kepada anak-anak usia dini yang berpartisipasi dalam berbagai lomba kreativitas dengan semangat dan keceriaan mereka.

Kami juga menghargai kontribusi dari instansi dan sponsor yang telah mendukung kegiatan ini, baik dalam bentuk bantuan materi maupun dukungan moril. Terakhir, kepada seluruh pihak terkait lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan partisipasi aktifnya dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini. Semoga segala upaya dan kerja sama yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlimpah dan membawa manfaat bagi semua pihak.

Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para guru dan anak usia dini, serta memperkuat sinergi antara UNISA dan masyarakat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Semoga kerja sama dan dukungan ini terus terjalin untuk masa mendatang

DAFTAR RUJUKAN

- Kemendikbud. (2021). *Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Shonkoff, J. P., & Phillips, D. A. (2000). *From Neurons to Neighborhoods: The Science of Early Childhood Development*. Washington, DC: National Academies Press.
- Sukayati, A. (2019). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- UNISA. (2023). *Proposal Gebyar HIMA PGPAUD UNISA 2023*. Universitas Islam Al-Ihya Kuningan.
- Wardani, I. G. A. K., & Amin, A. R. (2020). Kreativitas dalam Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(2), 215-230.